

PEDOMAN PEMINJAMAN MATERI KOLEKSI THE JAPAN FOUNDATION, JAKARTA

Untuk membantu kelancaran kegiatan yang berkaitan dengan kebudayaan Jepang, the Japan Foundation, Jakarta menyediakan beberapa materi koleksi yang dapat dipinjam oleh panitia penyelenggara. Materi koleksi berupa:

1. Seri Foto Jepang
2. Alat Permainan Tradisional
3. Pernak-pernik
4. Bendera & Kipas
5. Yukata
6. Peralatan Takoyaki

SYARAT & KETENTUAN PEMINJAMAN

1. Materi koleksi dapat dipinjamkan kepada badan, lembaga atau institusi dan bukan individu.
2. Materi koleksi **hanya dapat dipinjamkan untuk kegiatan yang bersifat non-profit**. Dilarang menggunakan materi koleksi untuk kegiatan yang bersifat komersil atau mencari keuntungan dalam bentuk apa pun.
3. Kegiatan yang menggunakan materi koleksi harus terbuka untuk umum. Materi koleksi tidak bisa digunakan untuk kegiatan internal.

PROSEDUR PEMINJAMAN

1. Mengajukan proposal/surat peminjaman yang menjelaskan tentang kegiatan yang akan diselenggarakan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum penyelenggaraan kegiatan melalui email **budaya@jpf.go.jp**.
2. Mengisi formulir peminjaman dan segera mengirimkan kembali melalui email **budaya@jpf.go.jp** setelah mendapat notifikasi persetujuan peminjaman dari The Japan Foundation, Jakarta.
3. Melampirkan tanda pengenalan (Kartu Pelajar, Kartu Pegawai, dsb) dari 2 orang panitia penyelenggara. Formulir harap dikembalikan sesegera mungkin **paling lambat 3 minggu** sebelum pengambilan barang (JABODETABEK).
4. Materi koleksi dapat diambil sendiri di kantor The Japan Foundation, Jakarta oleh panitia penyelenggara acara. The Japan Foundation, Jakarta tidak melakukan/menerima pengiriman barang.
5. Periode waktu peminjaman materi koleksi paling lama 2 minggu.
6. The Japan Foundation, Jakarta akan menentukan jumlah materi koleksi yang akan dipinjam sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan materi koleksi.
7. Peminjaman tidak dikenakan biaya. Namun, apabila terjadi kerusakan/kehilangan akan dikenakan denda (besarnya denda akan dicantumkan dalam perjanjian).

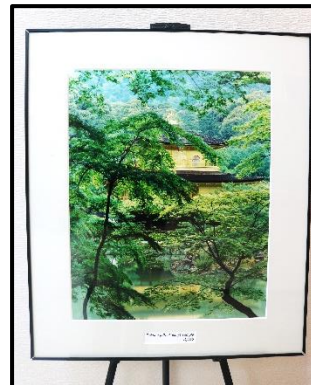
PENJELASAN TENTANG SERI-SERI FOTO JEPANG

The Japan Foundation, Jakarta memiliki 2 seri foto yang bisa dipinjam. Foto-foto tersebut telah dibuat panel sehingga peminjam hanya tinggal menyiapkan tempat untuk menggantungnya. Berikut sekilas penjelasan dari foto -foto tersebut:

1. Warisan Dunia di Jepang (World Heritage)

Pada tahun 1993, pegunungan Shirakami-Sanchi, Pulau Yaku, Kuil Himeji dan Monumen Buddha yang berada di area Kuil Horyu dinyatakan sebagai warisan budaya Jepang yang pertama. Sejak saat itu, daftar warisan budaya yang berada di Jepang pun semakin panjang, seperti kubah Genbaku, Kuil Itsukushima, Monumen Sejarah Zaman Nara, Monumen Sejarah Zaman Kyoto dan lain-lain.

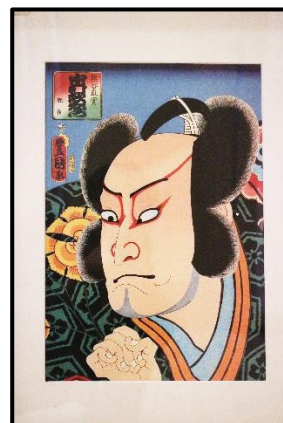
- (1) Photo : berwarna
- (2) Ukuran : 63 cm x 74 cm (40 panel)
60 cm x 70 cm (12 panel)
- (3) Karya : tahun 1998



2. Ukiyo-e

Ukiyo-e adalah seni cetak cukilan kayu Jepang abad ke XVII dan mengalami kemunduran di abad XIX. Seniman besar Ukiyo-e adalah Utagawa Hiroshige dan Katsushika Hokusai. Karya-karya mereka inilah yang menjadi koleksi the Japan Foundation, Jakarta.

- (1) Ukuran : 35 cm x 50 cm
- (2) Dicitak kembali: tahun 1996



PENJELASAN TENTANG PERMAINAN TRADISIONAL

Berikut adalah penjelasan mengenai permainan tradisional anak-anak Jepang:

1. Koma

Adalah permainan seperti gasing. Cara memainkannya sama seperti gasing pada umumnya.



2. Ohajiki

Permainan dengan bentuk bulat pipih seperti kelereng. Merupakan permainan anak perempuan. Cara memainkannya pun sama seperti kelereng.



3. Hanetsuki

Permainan seperti bulu tangkis. Satu set terdiri dari dua buah bat yang terbuat dari kayu dan satu buah kok.



4. Otedama

Terdiri dari 4 buah kantong kain berisi beras/kacang. Cara memainkannya dengan melempar ke atas (juggling) sambil bernyanyi.



5. Mangekyo

Kaleidoskop. Mainan berbentuk teropong dilengkapi dengan dua kaca persegi panjang sehingga memperlihatkan macam-macam gambaran indah dan simetris dari kepingan yang terletak di antaranya apabila dilihat dari ujung yang lain.



6. Daruma Otoshi

Permainan tradisional Jepang dengan bentuk boneka Daruma yang terbagi dalam (biasanya) 5 bagian dari atas hingga ke bawah. Cara memainkannya dengan memukul bagian paling bawah tanpa membuat bagian atas jatuh.



7. Takepokkuri

Semacam egrang kecil berbentuk bulat dari bambu dengan tali sebagai pengangkat.



8. Kendama

Permainan yang terdiri dari dua cekungan di bagian samping yang memiliki ukuran berbeda dan dihubungkan dengan tali yang diberi bola. Cara memainkannya adalah bola dilempar dan ditangkap dengan dua cekungan yang ada di bagian samping.



9. Igo

Permainan papan strategis khas Jepang dengan menggunakan biji berwarna putih dan hitam.



10. Shogi

Permainan papan catur ala Jepang dengan bentuk bidaknya yang unik.



PENJELASAN TENTANG PERNAK-PERNIK KHAS JEPANG

1. Noren

Tirai kain yang dipasang di pintu masuk ruangan atau bangunan di Jepang. Biasanya memiliki satu atau lebih belahan vertikal dari bawah hingga ke atas.



2. Oshogatsu Kazari

Ornamen khas Jepang yang biasanya dipasang dalam rangka merayakan tahun baru. Biasanya terbuat dari tali jerami, ranting pinus, dan bambu.



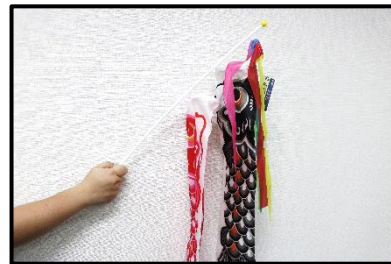
3. Wadako

Layang-layang khas Jepang dengan gambar dan bentuk yang unik. Tersedia dua ukuran (kecil dan besar).



4. Koinobori

Umbul - umbul kecil bergagang berbentuk ikan koi yang biasa dikibarkan di rumah-rumah di Jepang yang memiliki anak laki-laki untuk merayakan Hari Anak.



5. Hiasan bergagang bergambar Jepang

Dekorasi dengan karakter khas Jepang pada batang bambu. Dilengkapi dengan alas penjepitnya. Umumnya, dekorasi ini melengkapi dekorasi-dekorasi di rumah pada saat tahun baru.



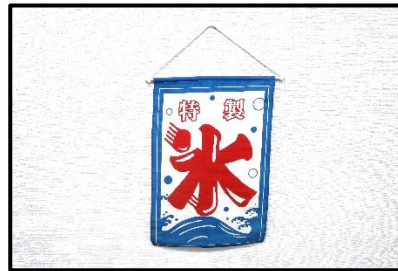
6. Geta Mini

Miniaturn geta berukuran sekitar 5x5 cm.



7. Tapestry

Kain kecil bergambar khas Jepang.



8. Natsu Kazari

Hiasan yang seringkali dipasang di rumah-rumah Jepang saat musim panas.



9. Lampion

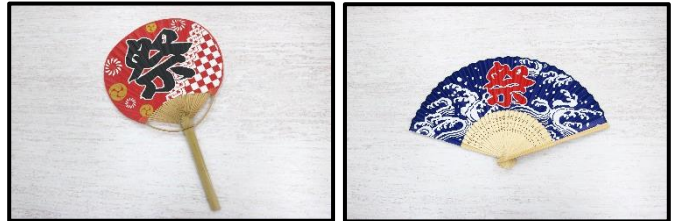
Biasanya digunakan untuk dekorasi saat festival musim panas.



PENJELASAN TENTANG MATERI KOLEKSI LAINNYA

1. Kipas

Tersedia dua tipe, yaitu kipas matsuri (uchiwa) dan kipas lipat khas Jepang.



2. Yukata Set

Pakaian tradisional Jepang yang umumnya digunakan pada saat musim panas. Tersedia set untuk laki-laki dan perempuan. Satu set dilengkapi dengan obi, 2 tali beserta geta (alas kaki).



3. Peralatan Takoyaki

Kompur tanpa gas disertai loyang yang digunakan untuk memasak Takoyaki.

